

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Kehamilan merupakan proses yang merupakan anugerah dari Allah dengan firmanNya dalam surat Al Mu'minin ayat 11, 12, 13 dan 14 yang artinya : Dan sesungguhnya Kami ciptakan manusia dari suatu saripati tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu nutfah (konsepsi sperma dan ovum) di dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian nutfah itu Kami jadikan 'alaqah (segumpal daging) dan Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan ia mahluk yang (berbentuk) lain, maka Maha Suci Allah, pencipta yang terbaik, (Dinas Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum, 1999). Firman Allah surat Al Baqorah ayat 155 artinya : Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikan berita kepada orang-orang yang sabar. Berbagai cara mereka lakukan untuk menenangkan hati dan menurut firman Allah surat Ar Ra'd ayat 28 artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram (Hawari, 1997).

Mengingat kira-kira 90 % kematian ibu terjadi disekitar persalinan dan kira-kira 95 % penyebab kematian ibu adalah komplikasi obsetrik yang sering tidak dapat diperkirakan sebelumnya maka kebijaksanaan Depertemen Kesehatan untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah mengupayakan setiap persalinan ditolong atau minimal ddampingi oleh bidan

dan pelayanan obsetri sedini mungkin dikenalkan kepada semua ibu hamil. Pelaksanaan operasional sudah diterapkan sejak tahun 1994 dengan strategi antara lain meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE). AKI merupakan barometer pelayanan kesehatan ibu di suatu negara (POGI, 2002). AKI di Indonesia untuk kawasan ASEAN adalah yang paling tinggi (390 per 100 ribu kelahiran hidup) (Manuaba, 2001). Tahun 1985 di Amerika Serikat, AKI kulit hitam adalah 20,4 per 100 ribu, hal ini disebabkan oleh faktor sosial dan ekonomi, misalnya : kurangnya tenaga kesehatan yang terampil dan fasilitas yang memadai, kurangnya perawatan antepartum, kurangnya pelayanan KB, pendidikan kesehatan yang salah dan kekurangan gizi (Cunningham, 1995). AKI di Indonesia bervariasi dari yang paling rendah, yaitu 130 per 100 ribu kelahiran hidup di DIY dan yang paling tinggi yaitu 1.340 per 100 ribu kelahiran hidup di NTB. Variasi ini antara lain disebabkan oleh perbedaan norma, nilai, lingkungan dan kepercayaan masyarakat, di samping infrastruktur yang ada (POGI, 2002).

Hasil wawancara dengan bidan di BPS Pipin tidak terdapat data tertulis yang menunjukkan berapa banyak ibu yang melahirkan dan merasakan nyeri persalinan tetapi dari hasil observasi yang mereka lakukan semua ibu yang melahirkan di BPS Pipin merasakan nyeri dan menurut mereka ada banyak faktor yang mengakibatkan nyeri tersebut, misalnya : perubahan anatomi, besarnya janin, umur, tingkat pendidikan yang rendah, tingkat pengetahuan yang rendah, ibu yang baru pertama kali melahirkan, ibu yang tidak bisa mengendalikan rasa cemasnya dan ibu yang tidak mendapat dukungan dari

keluarga. Faktor-faktor tersebut satu sama lain saling mempengaruhi tetapi yang paling berpengaruh adalah tingkat pengetahuan yang diperoleh khususnya tentang persalinan.

Survey pendahuluan dilakukan di Bidan Praktek Swasta (BPS) ibu Pipin di Bantul dari hasil tanya jawab dengan 3 ibu primigravida yang sudah melahirkan dan mendapatkan pengetahuan tentang persalinan mengatakan bahwa mengalami respon nyeri persalinan yang ringan dibanding dengan 3 ibu primigravida yang sudah melahirkan dan tidak mempunyai pengetahuan tentang persalinan. Hasil tanya jawab dengan bidan menurut mereka ada perbedaan antara ibu primigravida yang mempunyai pengetahuan tentang persalinan dengan ibu yang tidak mempunyai pengetahuan tentang persalinan.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :”Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Persalinan Dengan Tingkat Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Primigravida”.

## B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu adakah hubungan antara tingkat pengetahuan tentang persalinan dengan tingkat nyeri kala I fase aktif pada primigravida.

## C. Tujuan Penelitian.

### 1. Tujuan Umum.

Diketahuinya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang persalinan dengan tingkat nyeri kala I fase aktif pada primigravida di BPS Binin

## 2. Tujuan Khusus.

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu primigravida tentang persalinan di BPS Pipin Bantul 2005.
- b. Diketuainya tingkat nyeri kala I fase aktif yang dirasakan pada primigravida di BPS Pipin Bantul 2005.

## D. Ruang Lingkup Penelitian.

### 1. Lingkup Materi.

Penelitian ini terkait dalam ilmu keperawatan khususnya pada keperawatan maternitas terutama mengenai tingkat pengetahuan hubungannya terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.

### 2. Lingkup Responden.

Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang pertama kali melahirkan di BPS Pipin Bantul 2005 yang memenuhi kriteria inklusif.

### 3. Lingkup Tempat.

Penelitian ini dilaksanakan di BPS Pipin Bantul 2005.

### 4. Lingkup Waktu.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2005.

## E. Manfaat Penelitian.

### 1. Bagi bidan praktek.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan / informasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kebidanan di BPS Pipin Bantul 2005.

khususnya primigravida dalam hal pemberian informasi khususnya tentang persalinan.

## 2. Ilmu keperawatan.

- a. Penelitian diharapkan dapat membantu bidang perawatan dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan pemberian asuhan keperawatan ibu intrapartum dengan tingkat nyeri kala I fase aktif di BPS Pipin Bantul.
- b. Hasil penelitian bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada ibu intrapartum secara holistik.

## 3. Ibu primigravida.

Sebagai bahan masukan bagi ibu intrapartum dalam meningkatkan pengetahuan tentang persalinan.

## F. Keaslian Penelitian.

Penelusuran pustaka telah dilakukan, penulis menemukan penelitian yang menyangkut pengetahuan tentang persalinan dan nyeri persalinan antara lain :

1. Asiyah, N (2002), melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu inpartu tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan di ruang bersalin RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan metode yang digunakan crossectional, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan inpartu tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan.
2. Maulana, D (2003), melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian teknik relaksasi terhadap tingkat nyeri post partum di RSUD Bantul, metode yang digunakan adalah true eksperimen dan hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pemberian teknik relaksasi terhadap tingkat nyeri post partum.

3. Damayanti, D (2003), melakukan penelitian tentang pengaruh tehnik stimulasi cutaneus terhadap tingkat nyeri pada ibu primigravida kala I fase aktif di ruang bersalin RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta 2003, metode penelitiannya adalah true eksperimen dan hasil penelitiannya terdapat perbedaan tingkat nyeri yang signifikan pada ibu primigravida kala I fase sebelum dan sesudah pemberian tehnik stimulasi cutanues efflurage.
4. Hammond, D. C (2003) meneliti tentang berbagai macam alternatif yang digunakan dalam mengurangi nyeri persalinan. Metode yang digunakan random pada kelompok kontrol. Penelitian ini meneliti 366 wanita melahirkan yang dibagi menjadi 2 kelompok : kelompok intervensi dan kontrol. terapi yang digunakan adalah akupuntur, audio-analgesik, aromatherapy, hipnosis dan musik. hasilnya menyatakan bahwa yang paling memberikan keuntungan untuk nyeri persalinan adalah tehnik akupuntur dan hypnosis.

Fokus penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Persalinan Dengan Tingkat Nyeri Kala I